

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas siswa setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan Permendikbud No.57 tahun 2014 pengganti Permendikbud No.67 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 menyatakan bahwa : Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sikap dan perilaku seorang pengajar merupakan modal dasar untuk mengembangkan diri, namun kurangnya usaha untuk menggali dan mengembangkan potensi yang mereka miliki sehingga terkadang cara mengajar yang dilakukan menciptakan suasana yang membosankan, dalam hal ini, system pengajaran tradisional masih banyak di gunakan, di mana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat, serta menjawab pertanyaan yang di berikan. Guru perlu menyadari bahwa tidak semua mata pelajaran menarik perhatian siswa, oleh karena itu pada kondisi seperti ini guru hendaknya menggunakan metode-metode pembelajaran dan

model-model pembelajaran yang variatif, sehingga siswa lebih aktif untuk menciptakan kondisi pendidikan yang berkualitas. Slamet (2010 : 35).

Berdasarkan uraian diatas, pendidikan merupakan wadah yang tepat untuk membentuk watak dan karakter siswa. Maka, proses pembelajaran yang berjalan harus sesuai dengan taraf perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Apabila proses pembelajaran sesuai dengan taraf perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa, maka pembentukan watak dan karakter siswa di dalam kelas akan dapat dengan mudah di lakukan.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diterapkan di lapangan pada kelas VIII² SMP Negeri 1 Biau berjalan dengan prinsip bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) haruslah bersifat holistic, bermakna, dan aktif sehingga siswa mampu mengembangkan potensi yang di milikinya dan aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak positif juga pada hasil belajar siswa. Proses belajar melalui pengalaman serta di lakukan observasi yaitu menggunakan model *Kolb* yang mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yaitu mampu berinteraksi, mengeluarkan pendapat, bertanya, diskusi, menanggapi, menyimak dan sebagainya karena siswa mengalaminya secara langsung dan di harapkan aktivitas belajar siswa mampu meningkat

Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa yang baik dan bermutu, maka penulis bermaksud akan melakukan penelitian tindakan kelas melalui perbaikan atau penerapan model pembelajaran *Kolb* untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII² SMP Negeri 1 Biau.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, diketahui bahwa aktivitas siswa di kelas tidaklah terorganisir dengan baik, aktivitas yang dilakukan siswa bukanlah aktivitas dalam belajar namun aktivitas tersebut adalah aktivitas siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan mata pelajaran, kurangnya mengeluarkan pendapat, pasif dalam kelas, maupun saat siswa di perintahkan untuk mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dan hasil belajar siswa yang tergolong rendah. Serta Dari hasil observasi di sekolah SMP Negeri 1 Biau khususnya kelas VIII² dengan jumlah siswa 27 orang. Dari 27 siswa 18 orang atau 66,67 % yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) hanya 9 orang atau 33,33 %. Hal ini terlihat bahwa masih banyak siswa yang masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sehingga seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memiliki model pembelajaran yang diajarkan salah satu alternatif yang bisa di kembangkan adalah penerapan model pembelajaran *Kolb*. (Sumber : SMP Negeri 1 Biau Kelas VIII²)

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran, seharusnya menjadikan siswa mampu menggali potensi, kreativitas, aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa yang belum mampu mengembangkan potensi dirinya karena kurangnya guru menguasai kelas saat pembelajaran sehingga menyebabkan siswa pasif di saat pembelajaran berlangsung.

Majid Abdul (2005 : 111) proses pembelajaran selain diawali perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga di dukun dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Karena pada dasarnya bahwa “*Kolb*” memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit memberikan siswa waktu lebih banyak berfikir, menjawab, membaca, berinteraksi, menanggapi, dan menanggapi, dan saling membantu satu sama lain di samping itu dalam pembelajaran mengkehendaki siswa bekerja dalam kelompok kecil atau bekerja secara individual.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah melakukan penelitian pendahuluan dengan judul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Kolb* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas VIII² SMP Negeri 1 Biau Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa di kelas dalam pembelajaran
2. Kurangnya pengembangan potensi siswa dalam pembelajaran
3. Guru belum melaksanakan model *kolb* secara optimal
4. Kurangnya guru dalam menguasai kelas saat pembelajaran berlangsung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah dengan menggunakan model *kolb* dapat meningkatkan

aktivitas belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII² SMP Negeri 1 Biau?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk dapat mengatasi masalah rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu diadakan model pembelajaran khususnya dengan menerapkan model pembelajaran *kolb*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *kolb* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII² SMP Negeri 1 Biau.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai alternative pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas sehingga jika aktivitas siswa meningkatkan hasil belajar siswa pun akan meningkat.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai evaluasi bagi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik khususnya dalam penggunaan model pembelajaran dan sebagai

bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian di harapkan SMP Negeri 1 Biau dapat menggunakan model *kolb* dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya pada kelas VIII² saja namun dalam semua kelas.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengoptimalkan kinerja peneliti sebagai calon pendidik dalam mencetak siswa-siswi yang aktif, mampu berfikir kritis, dan terampil.

5. Bagi peneliti lainnya

Hasil peneliti ini di harapkan dapat mendukung peneliti-peneliti sejenis dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu di bidang pendidikan.